



UNIVERSITAS SYIAH KUALA

UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RUANG RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH

ABSTRACT

Gagal ginjal kronik merupakan penyakit ginjal tahap akhir yang memerlukan terapi pengganti ginjal sepanjang hayat dan menimbulkan kondisi fisik yang buruk sehingga mempengaruhi kondisi psikologis pasien. Pemenuhan kebutuhan spiritual sangat dibutuhkan oleh pasien untuk meningkatkan perilaku coping. Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan yang komprehensif harus dapat memenuhi kebutuhan spiritual pasien untuk membantu pasien mempertahankan perasaan kesejahteraan spiritualnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien gagal ginjal kronik di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh yang ditinjau dari hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan alam. Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan desain cross sectional study. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu sebanyak 35 orang responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebanyak 22 pernyataan menggunakan skala likert dengan metode wawancara terpimpin. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat. Hasil penelitian didapatkan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien gagal ginjal kronik berada pada kategori kurang baik (51,4%) yang terdiri dari hubungan dengan Tuhan berada pada kategori baik (51,4%) hubungan dengan diri sendiri pada kategori kurang baik (57,1%) hubungan dengan orang lain pada kategori kurang baik (57,1) hubungan dengan alam pada kategori kurang baik (65,7%). Diharapkan bagi para perawat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terkait pemenuhan kebutuhan spiritual sehingga pasien dapat beradaptasi dengan baik terhadap penyakitnya.